

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perhitungan dan pembahasan *Cultural Intelligence* secara keseluruhan dan per aspek, serta *Cultural Intelligence* per angkatan dan per aspek telah dipaparkan pada bab IV. Oleh karena itu dapat diperoleh beberapa kesimpulan, yang pertama bahwa sebagian besar populasi mahasiswa luar Pulau Jawa di Universitas Katolik Widya Mandala Madiun memiliki *Cultural Intelligence* yang tinggi. Tiga dari keempat aspeknya berada pada kategori sangat tinggi yaitu *Metacognitive CQ*, *Motivational CQ*, dan *Behavioral CQ*, sedangkan aspek *Cognitive CQ* berada pada kategori tinggi.

Kedua, *Cultural Intelligence* angkatan 2014 berada pada kategori sangat tinggi. Aspek *Metacognitive CQ*, *Motivational CQ*, dan *Behavioral CQ* juga berada pada kategori sangat tinggi, hanya aspek *Cognitive CQ* yang berada pada kategori tinggi.

Ketiga, *Cultural Intelligence* angkatan 2015 berada pada kategori tinggi. Aspek *Metacognitive CQ* dan *Motivational CQ* berada pada kategori sangat tinggi, sedangkan *Cognitive CQ* dan *Behavioral CQ* berada pada kategori tinggi.

Keempat, kategori *Cultural Intelligence* angkatan 2016 juga sama seperti angkatan sebelumnya yaitu berada pada kategori tinggi. Aspek *Metacognitive CQ*, *Motivational CQ*, dan *Behavioral CQ* berada pada

kategori sangat tinggi, sedangkan aspek *Cognitive* berada pada kategori tinggi.

Kelima, *Cultural Intelligence* angkatan 2107 juga berada pada kategori tinggi. Aspek *Metacognitive CQ* dan *Motivational CQ* berada pada kategori sangat tinggi. Berbeda dengan aspek *Cognitive CQ* dan *Behavioral CQ* yang berada pada kategori sedang.

Selain itu, hasil perhitungan nilai pada aspek *Cognitive CQ* masih ada yang masuk dalam kategori rendah baik *Cultural Intelligence* secara keseluruhan maupun per angkatan mahasiswa. Begitu juga dengan aspek *Behavioral CQ* juga masih terdapat perhitungan yang masuk dalam kategori rendah dan *Metacognitive CQ* masuk pada kategori sangat rendah meskipun dengan presentase yang kecil.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat dilihat bahwa sebagian besar dari populasi *Cultural Intelligence* mahasiswa luar Pulau Jawa mulai dari angkatan 2014 hingga 2017 berada pada kategori tinggi. Aspek *Metacognitive CQ*, *Motivational CQ*, dan *Behavioral CQ* berada pada kategori sangat tinggi, sedangkan aspek *Cognitive CQ* berada pada kategori tinggi. Meskipun sebagian besar ada pada kategori sangat tinggi dan tinggi masih terdapat tiga aspek yang menghasilkan perhitungan dengan kategori lain dengan presentase yang kecil. Pertama, aspek *Cognitive CQ* menghasilkan perhitungan yang masuk dalam kategori rendah yaitu mulai dari angkatan 2014 hingga 2017. Kedua, aspek *Behavioral CQ* memiliki perhitungan yang masuk dalam kategori rendah yaitu pada angkatan tahun 2017. Ketiga, aspek *Metacognitive*

CQ pada mahasiswa angkatan 2015 menghasilkan perhitungan yang masuk pada kategori sangat rendah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Subjek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi subjek mengenai *Cultural Intelligence* sebagai potret diri dan berusaha saling memahami antar budaya yang berbeda. Selain itu subjek juga diharapkan dapat bergabung dalam komunitas mahasiswa yang berasal dari luar Pulau Jawa. Berdinamika dengan komunitas dari mahasiswa luar Pulau akan membantu menambah pengetahuan subjek mengenai berbagai macam budaya yang berbeda dari daerah asalnya.

2. Bagi Universitas Katolik Widya Mandala Madiun

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keempat aspek pada *Cultural Intelligence* secara keseluruhan maupun setiap angkatan rata-rata berada pada kategori tinggi. Namun, pada kategori rendah dan sangat rendah juga menghasilkan presentase meskipun kecil. Oleh karena itu, bagi Universitas Katolik Widya Mandala Madiun baik setiap Fakultas maupun Program Studi untuk melakukan lebih banyak kegiatan non akademik yang berkaitan dengan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pemahaman karakteristik mahasiswa disekitarnya, sehingga mulai

dari semester awal mahasiswa dapat melakukan interaksi sosial dengan terbuka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga diharapkan bagi peneliti lain yang ingin melaksanakan penelitian dengan tema *Cultural Intelligence* dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi, mempertimbangkan sumber referensi, dan juga memperluas subjek penelitian yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, S., & Dyne, L. V. (2008). *Handbook of Cultural Intelligence Theory, Measurement, and Applications*. Armonk, NY: M.E. Sharpe.
- Ang, S., Dyne, L. V., & Rockstuhl, T. (2015). Cultural Intelligence: Origins, Conceptualization, Evolution, and Methodological Diversity. In M. J. Gelfand, C. Y. Chiu, & Y. Y. Hong, *Handbook of Advances in Culture and Psychology Volume 5* (pp. 237-324). NY: Oxford University Press.
- Ang, S., Dyne, L. V., Koh, C., Ng, K., Templer, K. J., Tay, C., et al. (2007). Cultural Intelligence: It's Measurement and Effects on Cultural Judgment and Decision Making, Cultural Adaptation, and Task Performance. *Management and Organization Review*, 335-371.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (2002). Social Cognitive Theory and Cultural Context. *Applied Psychology: An International Review*, 51, 269-290.
- Baum, A. (1981). Stress and the Environment. *Journal of Social Issues*, Vol.37, No.1.
- Brislin, R., Worthley, R., & MacNab, B. (2006). Cultural Intelligence: Understanding Behaviors that Serve People's Goals. *Group and Organization Management*, 31, 40-55.
- Cantor, N., & Kihlstrom, J. F. (1985). Social Intelligence: The Cognitive Basis of Personality. *Review of Personality and Social Psychology*, 6, 81-105.
- Chen, G., Gully, S. M., Whiteman, J. A., & Killculen, B. N. (2000). Examination of Relationship Among Trait-Like Individual Differences, State-Like Individual Differences, and Learning Performance. *Journal of Applied Psychology*, 85, 835-847.
- Costa, P. T., Jr., & McCrae, R. R. (1992). *Revised NEO Personality Inventory (NEO PI-R) and New Five-Factor Inventory (NEO-FFI) Professional Manual*. Odessa, FL: Psychological Assessment Resources.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behaviour*. NY: Plenum.
- Dyne, L. V. (2005). *Michigan State University*. Dipetik Desember 16, 2017, dari Cultural Intelligence Center: <http://www.linnvandyne.com/futureres.html>
- Earley, P. C., & Ang, S. (2003). *Cultural Intelligence: Individual Interactions Across Cultures*. Palo Alto, CA: Stanford University Press.

- Earley, P. C., & Gibson, C. B. (2002). *Multinational Work Teams: A New Perspective*. Hillsdale, NJ: Laurence Erlbaum.
- Earley, P. C., Ang, S., & Tan, J. (2006). *Developing Cultural Intelligence at Work*. CA: Stanford University Press.
- Flavell, J. H. (1979). Meta-Cognition and Cognitive Monitoring: A Area of Cognitive Inquiry. *American Psychologist*, 34, 906-911.
- Gardener, H. (1993). *Multiple Intelligence: The Theory in Practice*. NY: Basic Books.
- Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence*. NY: Bantam Books.
- Hall, E. T. (1959). *The Silent Language*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Hurlock, E. B. (2003). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Iriani, F., & Ninawati. (2005). Gambaran Kesejahteraan Psikologis pada Dewasa Muda Ditinjau dari Pola Attachment. *Jurnal Psikologi*, Vol. 3 (1), 44-64.
- Judge, T. A., & Bono, J. E. (2001). Relationship of Core Self-Evaluation Traits Self-Esteem, Generalized Self-Efficacy, Locus of Control, and Emotional Stability with Job Satisfaction and Job Performance: A Meta-Analysis. *Journal of Applied Psychology*, 80, 80-92.
- Kanfer, R., & Heggestad, E. D. (1997). Motivational Traits and Skills: A Person-Centered Approach to Work Motivation. *Research in Organizational Behavior*, 19, 1-56.
- Kusumadewi, A., & Sohuturon, M. (2016, Agustus 10). *Jangan Lihat Papua dengan Logika Jawa*. Dipetik April 15, 2018, dari CNN Indonesia: <https://www.ccnindonesia.com/nasional/20160809085425-75-150081/jangan-lihat-papua-dengan-logika-jawa>
- Latif, S. (2007). Kecerdasan Budaya Mahasiswa Calon Konselor. *Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*, 139-148.
- Livermore, D. (2011). *The Cultural Intelligence Difference: Master The One Skill You Can't Do Without In Today's Global Economy*. NY: AMACOM Div American Management Association.
- Narbuko, K., & Achmadi, H. A. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nelson, T. O. (1996). Consciousness and Meta-Cognition. *American Psychologist*, 51, 102-116.

- Neuliep, J. W. (2002). Assessing the Reability and Validity of the Generalized Ethnocentrism Scale. *Journal of Intercultural Commnication Research*, 31, 201-215.
- Salovey, P., & Mayer, J. D. (1990). Emotional Intelligence. *Imagination, Cognition, and Personality*, 9, 185-211.
- Santrock, J. W. (2009). *Life-Span Development*. NY: McGraw-Hills Companies.
- Schmidt, F. L., & Hunter, J. E. (2000). Select on Intelligence. In E. A. Locke, *The Blackwell Handbook of Organization Principles* (pp. 3-14). Oxford: Blackwell.
- Schneiders, A.A. (1988). *Personal Adjusment and Mental Hiegiene*. NY: Penehart and Winston.
- Snyder, M. (1974). The Self-Monitoring of Expressive Behaviour. *Journal of Personality and Social Psychology*, 30, 526-537.
- Stenberg, R. J., & Detterman, D. K. (1986). *What is Intelligence? Contemporary Viewpoints on its Nature and Definition* . Noorwod, NJ: Ablex.
- Sternberg, R. J., & Kaufman, B. S. (2011). *The Cambridge Handbook of Intelligence*. Cambridge: Cambridge University press.
- Subroto, S. (2016, Oktober 28). *Peran Cultural Intelligence dalam Kepemimpinan Lintas Budaya*. Dipetik Juli 10, 2017, dari UNDIP: <http://eprints.undip.ac.id/50675/>
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Takeuchi, R., Tesluk, P. E., Yun, S., & Lepak, D. P. (2005). An Integrative View of International Experiences. *Academy of Management Journal*, 48, 85-100.
- Triandis, H. C. (1995). Culture Specific Assimilatorss. In S. M. Fowler, *Intercultural Sourcebook: Cross-Cultural Training Methods* (pp. 179-186). Yarmouth, ME: Intercultural Press.
- Triandis, H. C. (2006). Cultural Intelligence in Organization. *Group and Organization Management*, 31, 20-26.
- Webster, D. M., & Kruglanski, A. W. (1994). Individual Differences in Need for Cognitive Closure. *Journal of Personality and Social Psychology*, 67, 1049-1062.
- Winkel, W. S., & Hastuti, M. S. (2010). *Bimbingan dan Konseling Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.